

**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Name : Donny Kurniawan  
Student Number : 55213110029  
Study Program : Magister of Communication Sciences  
Concentration : Political Communication  
Title : Meaning political communication in the style of diplomacy a dining table version of jokowi.  
(Study Semiotic Ferdinand de Saussure).

Bibliography : 140 Pages

***ABSTRACT***

This research is research aimed at unload and explore meaning that is in political communication through study logician Ferdinand de Saussure, a method of logician who used in this research was logician of thought Saussure. Where in the theory Saussure explained that sign have an element interconnected or attachment to each other for example through a marker (signifier), signified (signified). This process links between a text (said, a sentence) through diplomacy by president jokowi with the leaders of influential in indonesia and context ( state or situation). Then technique analysis the data used the analysis by using the theory logician Ferdinand de Saussure. Model the theory of Saussure focused attention directly to sign itself. In research on text and the word of this, researchers make interpretation by dividing a whole a text (said, a sentence) into parts and next any part will be analyzed by using the theory logician of saussure. The results from the study of diplomacy a dining table ala Jokowi having a meaning interlocking and preserved in a message is to keep wholeness justification of maintaining national unity, follow the law, constitution 45 and returned in ideology pancasila. So via this message researchers find the main objective of in diplomacy a dining table done by Jokowi in the presidential palace by involving the the political elite an influential and powerful in the country so the purpose especially in diplomacy this is acquisition (the), preservation (maintenance) , augmentation (the addition) of and proper distribution the who are just a law be country unity of the republic of Indonesia.

***Keywords: Semiotics, Ferdinand de saussure, NKRI, law , the constitution, Ideology Pancasila***

**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Donny Kurniawan  
Nim : 55213110029  
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Komunikasi Politik  
Judul : Makna Komunikasi Politik Dalam Gaya Diplomasi Meja  
Makan Ala Jokowi  
(Kajian Semiotika Ferdinand de Saussure)

Bibliografi : 140 Halaman

***ABSTRAK***

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk membongkar dan menggali makna yang tersimpan dalam komunikasi politik melalui kajian Semiotika Ferdinand de Saussure, Metode semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Saussure. Dimana dalam teori Saussure dijelaskan bahwa tanda memiliki unsur yang saling berhubungan atau keterikatan satu sama lain yaitu melalui penanda (signifier), petanda (signified). Proses ini menghubungkan antara teks (kata, kalimat) melalui diplomasi yang dilakukan oleh Presiden Jokowi dengan para tokoh berpengaruh di Indonesia dengan konteks (keadaan atau situasi) yang sesungguhnya. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri. Dalam penelitian terhadap teks (kalimat) ini, peneliti membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan Teks (Kata, Kalimat) menjadi beberapa bagian dan selanjutnya setiap bagian akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure. Hasil dari penelitian ini dari diplomasi meja makan ala Jokowi memiliki makna yang saling berkaitan dan tersimpan dalam pesan yaitu menjaga keutuhan NKRI, Patuh Pada Hukum, UUD'45 dan kembali pada Ideologi Pancasila. Sehingga melalui Pesan ini peneliti mampu menemukan tujuan utama dalam diplomasi meja makan yang dilakukan oleh Jokowi di Istana Kepresidenan dengan melibatkan para elit politik yang berpengaruh dan berkuasa di negara ini maka tujuan utamanya dalam diplomasi ini adalah Acquisition (perolehan), Preservation (pemeliharaan), Augmentation (penambahan) serta Proper distribution (pembagian yang adil) dalam sebuah hukum yang berada di negara kesatuan republik Indonesia.

***Kata Kunci :Semiotika, Ferdinand de Saussure, NKRI, Hukum, UUD'45, Ideologi Pancasila***